

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan sarana pembelajaran disekolah yang pada hakekatnya mempunyai arti, peran dan fungsi yang sangat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis. Peserta didik juga adalah bagian dari masyarakat yang sedang tumbuh serta memiliki berbagai aspek fisik dan psikis sangatlah memerlukan pembinaan dan bimbingan, khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian penting dari setiap pendidikan, namun pada kenyataanya sarana prasarana pendidikan jasmani disekolah masih kurang memadai. Jadi dengan adanya sarana prasarana yang baik peserta didik mampu melakukan gerak pada pendidikan jasmani dengan baik.

Pendidikan jasmani adalah kegiatan jasmani yang digunakan dalam proses pendidikan yang merupakan bagian dari kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum dalam pendidikan jasmani dirancang untuk memperkuat kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh. Pendidikan jasmani bukan hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan motorik, atau terbagi menjadi pengetahuan tentang kesehatan dan keterampilan berolahraga (Ginanjar, 2019). Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan jasmani adalah kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan berusaha mewujudkan kemampuan yang masih terpendam pada aktivitas manusia sehingga timbul kenyataan pada dirinya. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib dilaksanakan disekolah, dimana ketersediaan sarana prasarana sangat diperlukan agar meningkatkan prestasi belajar yang didapat oleh siswa.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani kualitas pembelajaran dapat berpengaruh dari beberapa faktor yaitu antara lain pada siswa, guru, sarana prasarana dan bisa juga terjadi karna kurikulum atau metode pengajaran. Keberadaan Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu penunjang yang harus dimiliki setiap sekolah, supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan pembelajaran (Rima Yusufi & Saputri, 2022). Jadi Sarana Prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pendidikan jasmani, jadi sekolah harus menyediakan sarana prasarana yang sesuai dan juga memadai. Tujuan adanya sarana prasarana agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang dituju. Banyak sekolah kurang memadai pada

kualitas fasilitas mereka terutama yang berkaitan dengan sarana prasarana, keterbatasan waktu yang sangat singkat hingga seorang anak kurang memahami materi yang disampaikan, penggunaan media pembelajaran yang sangat minim.

Sarana prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah. Fasilitas merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Sarana adalah segala alat bantu dan perlengkapan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran kegiatan jasmani sehingga prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan baik tanpa ada hambatan waktu ataupun sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini berawal dari pengamatan dilapangan terhadap sarana prasarana pendidikan jasmani di UPTD SD Inpres Kuanino 2. SD Inpres Kuanino 2 merupakan sekolah dasar yang terletak di kecamatan Kota Raja Kota Kupang yang sangat terbatas akan fasilitas pendidikan jasmani. Pada saat penulis menyampaikan pembelajaran pendidikan jasmani, penulis melihat siswa-siswi sangat minim untuk melakukan gerak dikarenakan fasilitas sarana prasarana di sekolah tersebut terbatas, oleh karena itu solusinya agar melakukan perencanaan dan pengadaan dari pihak sekolah agar menunjang fasilitas sarana prasarana Pendidikan Jasmani sehingga siswa-siswi dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran. Prestasi belajar sendiri adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar. Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam. Tetapi penghambat prestasi siswa juga beragam hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya yaitu seperti faktor internal dan faktor eksternal (Gusmawati et al., 2020).

Saifudin Anwar (2005) juga mengemukakan bahwa, Prestasi belajar diartikan sebagai sesuatu yang bisa dicapai maupun tak bisa dicapai seseorang. Prestasi belajar tersebut nantinya bisa diperoleh dengan mengikuti sebuah tes belajar. Maka dengan adanya sarana

prasaranan yang memadai prestasi belajar juga dapat terpenuhi dengan cara memahami dan melakukan setiap gerakan yang sedang dipelajari sehingga tidak ada hambatan baik itu waktu maupun sarana prasarana.

Proses belajar mengajar yang dimaksud ialah tes prestasi belajar Bola Voli dan kenyataannya ketika dilihat dari hasil tes yang diperoleh pada saat pembelajaran Bola Voli sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang berkaitan dengan permainan Bola Voli, karena sarana prasarana Bola Voli yang tidak memadai, sehingga siswa-siswi sangat jemu ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji masalah ini melalui kajian ilmiah dengan judul **“PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA PJOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BOLA VOLI DI UPTD SD INPRES KUANINO 2”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di Atas, Maka Bisa Diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai sehingga menghambat proses pembelajaran yang diterima oleh siswa.
2. Tidak ada keseriusan dari siswa dalam proses belajar mengajar dikarenakan waktu dan sarana prasarana tidak memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indetifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana PJOK Terhadap Prestasi Belajar Bola Voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana PJOK Terhadap Prestasi Belajar Bola Voli di UPTD SD Inpres Kuanino 2 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini Adalah Untuk mengetahui Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana PJOK Terhadap Prestasi Belajar Bola Voli di UPTD SD Inpres Kuanino 2

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah wawasan peneliti serta menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya tentang sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkempentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

a. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan kajian ilmu, tentang sarana prasarana serta prestasi belajar, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi diperpustakaan sebagai bahan bacaan.